

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh dari *pressure* yang diproksikan oleh *financial target* dan diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, *opportunity* diproksikan dengan *management control*, *rasionalization* diproksikan oleh *change in auditor*, *comptence* diproksikan dengan *change in director*, dan *arrogance* diproksikan dengan *frequent number of CEO's pictures* terhadap *fraudulent financial reporting* dalam perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Variabel *pressure* dan *opportunity* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Variabel *rasionalization*, *competence* dan *arrogance* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. Variabel *fraudulent financial reporting* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Hasil penelitian ini juga telah membuktikan bahwa perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dihadapi yaitu banyak perusahaan tidak menampilkan beberapa informasi mengenai variabel-variabel yang dibutuhkan

dalam penelitian ini sehingga mengurangi beberapa sampel. Penelitian ini juga hanya menganalisis industri manufaktur dalam menentukan *fraudulent financial reporting* dan tidak menganalisis industri keuangan, karena menurut ACFE (2016) industri keuangan khususnya perbankan banyak mengalami kecurangan laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian di masa mendatang, antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan objek penelitian yang lebih luas sehingga dapat menggeneralisasikan hasil penelitian untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI
2. Masih sedikit penelitian tentang pengaruh *fraudulent financial reporting* terhadap nilai perusahaan dan hasil yang didapat juga berbeda sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian baik dari sektor ataupun variabel.

